SKEMA PEMBIAYAAN BMT MUDA MENGGUNAKAN AKAD QARDH SEBAGAI SOLUSI JERATAN RENTENIR MASYARAKAT DESA BERAT KULON MELALUI KOPERASI UNIT DESA (KUD)

Nama	: Ni'matul Millah Al Maulidiyah
NIM	: 1031610033
Dosen Pembimbing	: Dr. Bambang Tutuko, S.E., M.M., CFP.

ABSTRAK

Melihat kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, dimana zaman sudah berkembang secara pesat, maka semua orang berusaha untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Namun, tidak semua masyarakat memiliki uang atau modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari tersebut. Salah satu cara yang digunakan oleh masyarakat Desa Berat Kulon adalah dengan mengambil kredit pada rentenir. Padahal dengan mengambil kredit pada rentenir, selain bisa merugikan diri sendiri juga sistem bunganya mengandung riba yang telah diharamkan. Meskipun begitu,mereka masih saja meminjam pada rentenir. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui secara pasti mengapa masih banyak masyarakat Desa Berat Kulon yang terjerat dengan rentenir dan bagaimana skema pembiayaan BMT Muda menggunakan akad qardh sebagai solusi dalam mengatasi jeratan rentenir masyarakat Desa Berat Kulon melalui Koperasi Unit Desa (KUD). Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus *(case study)*. Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini yakni mengenai ketergantungan masyarakat Desa Berat Kulon kepada rentenir. Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Berat Kulon menggunakan jasa rentenir karena adanya kebutuhan mendesak, adanya kemudahaan dan kebiasaan. Dengan permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan skema pembiayaan BMT Muda menggunakan akad qardh sebagai solusi dalam mengatasi jeratan rentenir masyarakat Desa Berat Kulon melalui Koperasi Unit Desa (KUD). Hasil analisis tersebut adalah skema pembiayaan qardh merupakan bentuk kontrak yang sifatnya saling tolong-menolong antara dua pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua.

Kata Kunci : Rentenir, Koperasi Unit Desa (KUD), BMT Muda